

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hematologi” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem hematologi bahwa diagnosa utama yang muncul adalah *Aplastic anaemia, unspecified, Trompositopenia*, dengan *Anaemia, unspecified*, dan diagnosa sistem hematologi yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu *Anaemia, unspecified* dengan diagnosa utama yaitu diagnosa CKD on Hd (*Chronic kidney disease*), *Gastritis*, Tuberkulosis Paru, Tumor Ginjal, PSMBA (Pendarahan saluran makan bagian atas), dan Suspek Hepatoma.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hematologi, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 13 rekam medis dan kode diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 12 rekam medis. Diagnosa utama sistem hematologi yaitu diagnosa *Anaemia, unspecified* pada 12 rekam medis dan diagnosa *Aplastic anaemia, unspecified* pada 1 rekam medis.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem hematologi di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016.